

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang di gunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi , dan megidentifikasi diri oleh karna itu bahasa bisa juga disebut juga sebagai salah satu sistem komunikasi yang digunakan di kehidupan sehari- hari Bentuk bahasa yang dipergunakan biasanya dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang disebut sebagai faktor penentu. misalnya, faktor siapa penutur dan siapa lawan tuturnya, apa tujuan pembicara, masalah apa yang dibicarakan serta serta situasi pembicara pada saat berbicara. Kajian mengenai penguasaan bahasa yang dipengaruhi faktor penentu tersebut merupakan salah satu kajian bidang pragmatik yaitu deiksis.

Deiksis berhubungan erat dengan cara menggerakmatikalisasikan ciri – ciri konteks ujaran atau peristiwa ujaran yang berhubungan pula dengan interpretasi tuturan yang sangat bergantung pada konteks tuturan itu sendiri. Dalam pragmatik kajian deiksis dapat dibagi menjadi lima, yaitu: deiksis persona (orang), deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Penggunaan deiksis dapat ditemui dalam dua ragam bahasa yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bentuk konteks dari bahasa tulis dapat diwujudkan dalam karya sastra prosa, seperti dongeng, cerita rakyat, cerpen, maupun novel. Kata – kata, frase, klausa, dan kalimat dituangkan dalam karya sastra prosa memungkinkan untuk dijadikan sarana menganalisis dan mengamati secara lebih rinci tentang apa yang disampaikan, terutama analisis terhadap bentuk – bentuk bahasa yang

digunakan. Seperti novel sebagai wacana bukan hanya berupa penceritaan tentang kisah sebagaimana konsetnya dalam karya sastra, akan tetapi novel juga mengandung Deiksis yang menjadi bagian dalam penceritaanya. Pada pelukisan tokoh, khususnya dalam penyebutan nama tokoh, pengarang sering kali menggunakan bentuk -bentuk kata ganti orang (pronomina persona). Hal ini bertujuan untuk menghindari atau mengurangi kesan monoton sehingga digunakan variasi dalam penyebutan tokoh cerita.

Peneliti memilih novel sebagai objek penelitian bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Novel sebagai salah satu bahan ajar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan wujud dari karya sastra prosa yang mudah dijumpai di toko buku, namun masih jarang dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia karena jumlah halaman yang banyak dan dianggap membosankan. Oleh karena itu, minat baca peserta didik terhadap novel itu kurang., dengan menjadikan bahan ajar pembelajaran, serta tidak langsung peserta didik membaca novel dan minat bacanya meningkat. Selain itu, novel sebagai karya sastra prosa tidak hanya dapat dianalisis sebagaimana konsepnya, akan tetapi novel sebagai wacana dapat dianalisis dari penggunaan kata bahasa yang terdapat di dalamnya seperti kata ganti (persona).

Penulis tertarik untuk menganalisis deiksis dalam novel *Rindu yang Baik untuk Kisah yang Pelik* karena terdapat beberapa kalimat yang mengandung deiksis persona seperti dalam penggalan paragraf dalam novel berikut.

“Terima kasih, Bu. Ibu tidur duluan saja. **Salim** masih mau lanjut kerja
“ ucapku.

Oh iya, **Aku** selalu menyebut namaku saat berbicara dengan Ibu. Karya Boy Candra, 2021: 6)

Dalam kutipan di atas terdapat deiksis persona yaitu persona Aku acuannya Salim. Hal inilah yang menjadi alasan penulis mengkaji deiksis persona karena dalam novel tersebut frekuensi penggunaan deiksis persona sangat produktif digunakan oleh pengarang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini akan mengkaji tentang deiksis persona dalam novel Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik karya Boy Candra

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beragam masalah yang terkait dengan deiksi, diantaranya deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis persona, dan deiksis wacana. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian ini lebih terarah pada Deiksis persona yang ditinjau dari pendekatan pragmatik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanah bentuk deksis persona dalam novel Rindu yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusahn masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan dieksis persona dalam novel Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik Karya Boy Candra.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat secara teoritis, dan praktis yaitu :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan tentang deiksi secara khusus dalam ilmu pragmatik
2. Bagi guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengajarkan tentang kata ganti tunggal dan jamak yang terdapat dalam deiksis persona
3. Bagi siswa dapat di manfaatkan untuk menambah kosakata tentang kata ganti yang terdapat dalam deiksis persona
4. Bagi pembaca yang lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi